

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS V SDN 18 BATANG ANAI PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**ILMA SHOFIA
NPM. 1310013411166**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER TERHADAP AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS V SDN 18 BATANG ANAI PADANG
PARIAMAN**

Ilma Shofia¹, Zulfa Amrina¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: ilmashofia26@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan aktivitas siswa di kelas V SDN 18 Batang Anai Pariaman selama diterapkan model pembelajaran *numbered heads together* dan membuktikan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model *numbered heads together* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Aktivitas siswa di kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman selama di terapkan model pembelajaran *numbered heads together* mengalami peningkatan yang bervariasi yaitu, 55,66%, 52,50%, 57,50%, 48,33%, 50,0%, dan 55,837%. Sedangkan hasil belajar matematika siswa pada kedua kelas sampel berdistribusi normal dan bervariansi homogen. Uji hipotesis digunakan uji *t*. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh, $t_{hitung} = 1,47066$ dan $t_{(0,95;46)} = 1,68$. Jadi, $t_{hitung} < t_{(0,95;46)}$ pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima dan berarti hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* sama baiknya dari pada hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional pada siswa kelas V di SDN18 Batang Anai Padang Pariaman. Melihat model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa maka hendaklah guru dapat menggunakan model pembelajaran ini.

Kata Kunci : *numbered heads together*, aktivitas, hasil belajar, pemb. Matematika

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Siswa Kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd, Pembimbing I
2. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II, Penasihat Akademik dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc, Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Staf Pengajar/Dosen Jurusan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Elidarni, S.Pd, Kepala SDN 09 Surau Gadang
7. Ibu Murniati, S.Ps, Kepala SDN 18 Batang Anai.
8. IbuRoni, S.Pd guru kelas VA SDN 18 Batang Anai.
9. Ibu Nursida, S.Pdguru kelas VB SDN 18 Batang Anai
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SDN 18 Batang Anai.
11. Orang tua tercinta, alm. Mama, papa, uwo, dan adek yang selalu mendoakan, memberi semangat, dorongan dan perhatian serta kasih sayang kepada penulis.

12. Mentari Salmita sahabat sekaligus keluarga yang paling berharga, selalu memberiku semangat dan selalu ada saat susah walaupun senang.
13. My Pow's (Geby, Yery, Selly, dan Enjel) yang tak hentinya memberikan semangat dan memberikan warna di kehidupan ku dengan penuh kelucuan serta penuh kesabaran mendengar cerita duka dan bahagia dari ku.
14. Teman seperjuanganku Tia Kurnia yang penuh kesabaran berteman dengan ku dan memberikan semangat dan dorongan untukku hingga sampai pada hasil yang diharapkan.
15. Bg Van yang selalu membantu ku, memberikan semangat dan menjadi malaikat penolong untukku.
16. Rekan-rekandi Prodi PGSD dan FKIP Universitas Bung Hatta, pihak lain yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Namun demikian peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, 05 Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. BatasanMasalah.....	5
D. RumusanMasalah	5
E. TujuanPenelitian.....	6
F. ManfaatPenelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKAAN.....	9
A. KajianTeori.....	9
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	9
2. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika	10
3. Pembelajaran Kooperatif.....	15
4. Tinjauan tentang Model <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	16
5. Pembentukan Kelompok.....	20
6. Model Pembelajaran Konvensional	22
7. Aktivitas Belajar.....	23
8. Hasil Belajar	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. KerangkaKonseptual	28
D. PertanyaandanHipotesisPenelitian	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. JenisPenelitian	31

B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel	38
E. Jenis dan Sumber Data	39
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	40
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Analisis Data	79
C. Pembahasan	87
BAB V. PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa pada Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas VA dan Kelas VB SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman Tahun Ajaran 2016/2017	3
2. Sintak Model Pembelajaran Kooperatif	16
3. Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik.....	21
4. Aktifitas Belajar Siswa yang Akan Diamati.....	25
5. Rancangan Penelitian	32
6. Jumlah Siswa Kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman	33
7. Rancangan Pelaksanaan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel	41
8. Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kelas Eksperimen	46
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	49
10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	50
11. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	51
12. Kriteria Penelitian Aktivitas Belajar Siswa	52
13. Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	58
14. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2016/2017 ..	59
15. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Matematika Siswa	85

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Aktivitas siswa memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung	80
2. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat.....	81
3. Aktivitas siswa dalam melakukan presentasi	82
4. Aktivitas siswa mengerjakan latihan.....	82
5. Aktivitas siswa dalam bertanya.....	83

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar Negeri 18 Batang Anai Kec. Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2016/2017.....	93
2. Perhitungan Uji Normalitas.....	97
3. Perhitungan Uji Homogenitas Variansi	101
4. Uji Kesamaan Rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Matematika Siswa Kelas V SDN 18 Batang Anai Tahun Pelajaran 2016/2017.....	103
5. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas Eksperimen	105
6. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen Berdasarkan Nilai Ulangan Harian	106
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	107
8. Materi Pembelajaran	123
9. Lembar Validasi Soal.....	135
10. Kisi-kisi Uji Coba Soal	138
11. Soal Uji Coba	140
12. Pedoman Jawaban Uji Coba.....	146
13. Hasil Uji Coba <i>Posttest</i>	147
14. Format Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar	184
15. Distribusi Jawaban Uji Coba Soal <i>Posttest</i>	149
16. Tabel Taraf Kesukaran (P), Daya Beda (D).....	151
17. Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal <i>Posttest</i>	152
18. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	154
19. Lembar Soal Tes Akhir	156
20. Pedoman Jawab Soal Tes Akhir.....	164
21. Lembar Observasi Aktivitas.....	165
22. Jumlah dan Presentase Siswa yang Melakukan Aktivitas.....	189
23. Data Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	190

24. Perhitungan Uji Normalitas Tes Akhir	191
25. Perhitungan Uji Homegenitas Variansi Tes Akhir.....	195
26. Perhitungan Uji Hipotesis Akhir.....	197
27. Tabel-Tabel Statistik	199
28. Dokumentasi	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu penentu agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Sudah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya kualitas pendidikan matematika di sekolah. Usaha tersebut diantaranya adalah perbaikan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, melakukan pelatihan dan seminar bagi guru-guru. Namun belum menampakkan hasil yang memuaskan, baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun hasil prestasi belajar siswanya

Tujuan matematika dapat kita lihat pada Depdiknas (2006:30) Mata Pelajaran Matematika yang menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu:

1. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah,
2. menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
3. memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
4. mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
5. memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat,
6. dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dengan adanya tujuan yang telah ditetapkan dalam Depdiknas tersebut diharapkan guru dan siswa sudah mempunyai acuan dengan apa yang mereka capai setelah melaksanakan pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari di sekolah karena dengan mempelajari matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh para siswa.

Berdasarkan observasi pada tanggal 6, 8, 9, dan 11 Februari 2017 di kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman terlihat pada awal pembelajaran guru hanya menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, kemudian guru menerangkan materi pelajaran secara lisan dengan diselingi tanya jawab. Setelah itu guru memberikan contoh soal dan latihan kepada siswa. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan, ini terbukti dengan banyaknya siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan beberapa siswa minta izin keluar kelas. Sedikitnya siswa yang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran mengakibatkan pengerjaan latihan yang diberikan guru kepada siswa secara individu dikerjakan siswa secara bersama atau mencontek temannya. Setelah selesai mengerjakan latihan biasanya dilakukan diskusi untuk menjawab latihan. Pada diskusi terlihat hanya beberapa siswa yang aktif karena siswa yang lainnya hanya mencontek sehingga mereka kurang mengerti.

Ketidakhingertian siswa terhadap pelajaran disebabkan karena tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Selain melakukan observasi, dilakukan wawancara dengan guru kelas. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada saat diskusi sedikit siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat, rendahnya aktivitas siswa dalam melakukan presentasi, guru juga kurang memberi penguatan terhadap keaktifan siswa, ini terlihat dari ketika ada siswa yang tampil ke depan kelas guru tidak memberikan penguatan sehingga tidak memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Hal ini berdampak kepada suasana kelas yang membosankan.

Kurangnya aktivitas belajar dan situasi pembelajaran yang kurang menyenangkan berdampak pada hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada ujian akhir semester ganjil siswa kelas VA dan kelas VB SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman tahun pelajaran 2016/2017 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah 76, dapat dilihat pada:

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Pada Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas VA dan Kelas VB SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas	
		Jumlah	Persen
VA	26	12	46,15%
VB	26	10	34,46%

(Sumber: Guru Kelas VA dan Guru Kelas VB SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman)

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pembelajaran Matematika yang telah diberikan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena masih banyak

siswa yang nilainya belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman yaitu 76. Untuk itu, demi meningkatkan hasil pembelajaran matematika yang efektif dan menyenangkan serta meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika maka salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada di SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.

Numbered Heads Together (NHT) merupakan model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model pembelajaran ini disesuaikan untuk semua mata pelajaran tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berfikir efektif, melatih sikap teliti dan kritis.

Melihat dari permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi pembelajaran dari guru.
2. Dalam mengerjakan latihan individu siswa banyak yang mencontek temannya.
3. Sedikitnya siswa yang berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran
4. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat
5. Rendahnya aktivitas siswa dalam melakukan presentasi
6. Rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Permasalahan aktivitas siswa mulai dari aktivitas memperhatikan guru selama proses pembelajaran berlangsung (aktivitas mendengar/visual).
2. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat (aktivitas lisan).
3. Siswa mengerjakan latihan (aktivitas menulis).
4. Aktivitas siswa dalam melakukan presentasi (aktivitas lisan).
5. Keberanian siswa untuk bertanya (aktivitas emosional).
6. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar matematika siswa di kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman selama diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*?
2. Apakah hasil belajar Matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan peningkatan aktivitas siswa di kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman selama diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.
2. Membuktikan hasil belajar Matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Numbered Heads Together (NHT)* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 18 Batang Anai Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa.
- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*.
- c. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal,
- d. Bagi peneliti, sebagai sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang

penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* pada mata pelajaran Matematika.